

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan prestasi penelitian dan pembahasan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari prestasi penelitian ini :

1. Prestasi belajar rata-rata peserta didik kelas X Teknik Pemesinan 2 (Kelas yang menggunakan Pembelajaran Klasikal) SMK Negeri 12 Bandung, setelah menggunakan Pembelajaran Klasikal pada Mata Diklat BDMF, rata-rata hasil belajarnya sebesar 69,25.
2. Prestasi belajar rata-rata peserta didik kelas X Teknik Pemesinan 4 (Kelas yang menggunakan Pembelajaran Modul) SMK Negeri 12 Bandung, setelah menggunakan Pembelajaran Modul pada Mata Diklat BDMF, rata-rata hasil belajarnya sebesar 71,82.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik pada mata diklat BDMF baik yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran antara kelas kontrol (Kelas yang menggunakan Pembelajaran Klasikal) dengan kelas Eksperimen (Kelas yang menggunakan Pembelajaran Modul), rata-rata hasil belajarnya 69,2511 untuk kelas Kontrol sedangkan rata-rata hasil belajarnya pada kelas Eksperimen 71, 8252. Jelas bahwa kelas Eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas Kontrol.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dengan penggunaan sistem Pembelajaran Modul pada Mata Diklat BDMF ataupun mata pelajaran lainnya, diharapkan dapat menjadi motivasi belajar, meningkatkan semangat dan kreativitas belajar, dan lebih memperbaiki prestasi belajarnya serta dapat belajar lebih mandiri (*independent studying*). Peserta didik ditekankan agar dapat mengikuti dan memanfaatkan sistem Pembelajaran Modul dengan baik, karena telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi guru, khususnya pada Mata Diklat BDMF melihat dari prestasi penelitian bahwa penggunaan Pembelajaran Modul pada Mata Diklat BDMF, ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, oleh karena itu Pembelajaran Modul dapat digunakan pada pembelajaran selanjutnya. Namun, dalam pelaksanaannya, sistem Pembelajaran Modul ini cukup sulit, karena memerlukan persiapan dalam pembuatan modul, anggaran biaya serta alokasi waktu yang baik, sehingga untuk mendapatkan prestasi yang maksimal memerlukan perencanaan yang sebaik-baiknya dan harus dilakukan secara kontinu (tidak cukup sekali).
3. Bagi pihak sekolah, Sistem Pembelajaran Modul ini dapat menjadi acuan sebagai pengembangan kurikulum sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sehingga perlu adanya penyempurnaan dalam perencanaan dan pelaksanaan Sistem Pembelajaran Modul selanjutnya.